

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX* (JII) TAHUN
2013-2016 DENGAN MENGGUNAKAN *ISLAMIC SOCIAL
REPORTING* (ISR) INDEX SEBAGAI TOLOK UKUR**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

ARI NUGROHO
B200140009

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN
2013-2016 DENGAN MENGGUNAKAN ISLAMIC SOCIAL
REPORTING (ISR) INDEX SEBAGAI TOLOK UKUR**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

ARI NUGROHO
B200140009

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Pembimbing



(Drs. Wahyono, M.A., Akt)

HALAMAN PENGESAHAN

“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2013-2016 dengan Menggunakan *Islamic Social Reporting* (ISR) Index sebagai Tolok Ukur”

Disusun Oleh:

ARI NUGROHO

B200140009

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada tanggal 8 November 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Wahyono, M.A., Akt.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Triyono, M.Si.
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Drs. Agus Endro Suwarno, M.Si.
(Anggota 2 Dewan Penguji)

()

()

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Drs. Syamsudin, MM)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak sepenuhnya terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak sepenuhnya terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis yang diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya sesuai kemampuan.

Surakarta, 8 November 2018



Penulis

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2013-2016 DENGAN MENGGUNAKAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) INDEX SEBAGAI TOLOK UKUR

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang tergabung pada *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan menggunakan *Islamic Social Reporting* indeks sebagai tolak ukur. Faktor-faktor yang digunakan antara lain profitabilitas, jenis industri, ukuran perusahaan, dan *leverage*. Pengukuran *Corporate Social Responsibility* didasarkan pada indeks *Islamic Social Reporting* yang dapat dilihat dari laporan tahunan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tergabung pada *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2013-2016. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 60 perusahaan yang menjadi sampel. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan metode regresi berganda dengan menggunakan program SPSS 23.0. Hasil pengujian regresi berganda menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Sedangkan jenis industri dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Kata kunci : pengungkapan *corporate social responsibility*, profitabilitas, jenis industri, ukuran perusahaan, dan *leverage*.

Abstract

This study aims to analyze the factors that influence the disclosure of Corporate Social Responsibility on manufacturing companies incorporated in the Jakarta Islamic Index (JII) by using the Islamic Social Reporting index as a benchmark. Factor used include profitability, type of industry, company size, and leverage. The measurement of Corporate Social Responsibility is based on the Islamic Social Reporting index which can be seen from company's report. The population in this study is a manufacturing company incorporated in the Jakarta Islamic Index (JII) during the period 2013-2016. Sampling technique using purposive sampling method and acquired 60 companies to be sampled. Data analysis was done by classical assumption test using multiple regression method using SPSS 23.0 program. Multiple regression test result show that profitability and leverage affect the disclosure of Corporate Social Responsibility. While the type of industry and company size have no effect on the disclosure of Corporate Social Responsibility.

Keywords: corporate social responsibility disclosure, profitability, type of industry, company size, and leverage.

1. PENDAHULUAN

Isu mengenai tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR (*Corporate Social Responsibility*) semakin menjadi sorotan penting dalam beberapa tahun terakhir karena konsep CSR merupakan inti dari etika bisnis perusahaan. Tujuan utama CSR adalah menjadikan perusahaan bukan hanya pada konsep single - bottom - line (SBL) dalam suatu catatan keuangan perusahaan, tetapi juga pada konsep triple - bottom - line (TBL) yang mencakup aspek keuangan, kehidupan sosial serta lingkungan hidup (Novrizal dan Fitri, 2016).

Konsep CSR dalam Islam berkaitan erat dengan perusahaan yang menjalankan bisnisnya sesuai syariah dan dapat melakukan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitarnya secara islami. Perkembangan ini juga berdampak pada meningkatnya perhatian masyarakat terhadap instansi atau lembaga syariah. Hal tersebut menjadi indikasi bahwa kebutuhan masyarakat akan lembaga syariah semakin besar dari waktu ke waktu. Pasar modal syariah sebagai lembaga yang berperan penting dalam meningkatkan pangsa pasar syariah pada perusahaan ingin berpartisipasi dalam pangsa pasar syariah di Indonesia (Novrizal dan Fitri, 2016).

Penelitian ini merepleksikan dari penelitian yang dilakukan oleh Novrizal dan Fitri (2016). Dalam penelitian tersebut dibahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan menggunakan *Islamic Social Reporting* (ISR) yang dilakukan dengan pengamatan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada JII secara konsisten selama periode 2013-2016, yaitu profitabilitas, jenis industri, ukuran perusahaan, dan leverage. Untuk penelitian ini, peneliti tidak memasukan variabel kinerja lingkungan hidup dan peneliti menambahkan variabel independen yaitu *leverage*. Tujuan penelitian ini yaitu : 1) Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*; 2) Untuk menganalisis pengaruh Jenis Industri terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*; 3) Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*; 4) Untuk menganalisis pengaruh Tingkat Leverage terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

2. METODE

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu laporan tahunan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tergabung di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2013–2016. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu sampel atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan. Kriteria pemilihan sampel sebagai berikut :

1. Jumlah populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar dan masuk indeks JII periode 2013-2016.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan perusahaan secara berturut-turut dari tahun 2013-2016.
3. Perusahaan manufaktur yang datanya lengkap untuk dianalisis.
4. Perusahaan manufaktur yang menggunakan nilai mata uang rupiah.

2.3 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Adapun data sekunder dalam penelitian ini yang diperoleh dari *Jakarta Islamic Index* (www.idx.co.id) dan data laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit oleh auditor independen dengan melakukan download terhadap profile masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel.

2.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

2.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* yaitu komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang baik dan berkontribusi sebagian sumber daya perusahaan (Kotler dan Nancy, 2005).

Pengukuran CSR dengan menggunakan indeks ISR (*Islamic Social Reporting*). ISR merupakan variabel dependen yang di ukur

dengan indeks ISR dari masing-masing perusahaan setiap tahun. Nilai indeks tersebut diperoleh dengan metode content analysis pada laporan tahunan perusahaan. Indeks ISR dalam penelitian ini terdiri dari 43 item pengungkapan.

$$\text{Disclosure level} = \frac{\text{Jumlah skor disclosure yang terpenuhi}}{\text{Jumlah skor maksimum}}$$

2.4.2 Variabel Independen

2.4.3 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan (*profit*) dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA).

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

2.4.4 Jenis Industri

Jenis industri dalam penelitian diklasifikasikan berdasarkan jenis usaha yang dijalankan oleh perusahaan. Variabel jenis industri merupakan variabel boneka (*dummy*). Variabel boneka adalah variabel yang memiliki dua atau lebih tingkatan yang berbeda yang dikodekan dengan skor 0 atau 1. Variabel boneka memungkinkan peneliti untuk menggunakan variabel nominal atau variabel ordinal sebagai variabel bebas, untuk menjelaskan, memahami dan memprediksi variabel terikat (Anggraini dan Wulan, 2015).

2.4.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah variabel yang sering digunakan untuk menjelaskan pengungkapan sosial yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunan yang di buat. Penelitian ini menggunakan proxy total aset yang diperoleh dari laporan posisi keuangan pada akhir periode perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan.

$$\text{SIZE} = \text{LN (TOTAL ASET)}$$

2.4.6 *Leverage*

Leverage mencerminkan tingkat resiko keuangan perusahaan. Semakin besar proporsi utang suatu perusahaan, maka semakin luas pula informasi yang dibutuhkan atau yang harus dipaparkan. Dalam penelitian ini penghitungan *leverage* menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

2.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis yang meliputi analisis regresi linear berganda, uji F, uji koefisien determinasi, uji t. Sebelum uji hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

2.5.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,897 dengan nilai signifikan atau Sig 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Dari hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF dibawah 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

3. Uji Autokorelasi

Dari hasil uji autokorelasi dengan *Durbin-Watson* diperoleh nilai DW 2,268 sedangkan berdasarkan tabel *Durbin-Watson* (DW) dengan k = 4 dan n = 60 maka diperoleh nilai du 1,7274. Apabila kita masukan ke dalam rumus $du < d < 4 - du$ ($1,7274 < 2,268 < 2,2726$). Dapat disimpulkan bahwa H_0 = tidak ada autokorelasi positif maupun negatif, yang artinya bahwa dalam model tersebut tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji *rank spearman* menunjukkan bahwa nilai menunjukkan bahwa nilai signifikan semua variabel independen diatas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

2.5.2 Pengujian Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Berganda

$$Y = 0,485 + 0,405 \text{ ROA} + 0,023 \text{ JI} + 0,008 \text{ UP} - 0,051 \text{ DER} + \varepsilon$$

2. Uji Koefisien Regresi (Uji F)

Hasil uji F dapat menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 7,683 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 7,683 > 2,54 dan nilai signifikansi = 0,000 < $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak, sehingga secara simultan profitabilitas, jenis industri, ukuran perusahaan, dan *leverage* berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan Corporate Social Responsibility. Hal ini berarti bahwa model regresi dinyatakan fit atau menerima H_1 .

3. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Dari hasil pengujian diperoleh nilai koefisien determinasi *Adjusted R square* sebesar 0,312, hal ini berarti bahwa 31,2% tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dipengaruhi oleh variabel profitabilitas, jenis industri, ukuran perusahaan, dan *leverage* sisanya 68,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

4. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan *leverage* memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang artinya variabel profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Variabel jenis industri dan ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 yang artinya variabel jenis industri dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Subyek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2013-2016.

Tabel 1. Hasil Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang tergabung dalam <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) selama periode 2013-2016.	30
2.	Tidak konsisten masuk dalam indeks <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) selama tahun penelitian.	(13)
3.	Laporan keuangan tidak menggunakan mata uang rupiah.	(2)
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		15
Jumlah sampel penelitian (15 x 4)		60

Sumber: <https://www.idx.co.id>

Berdasarkan pengambilan sampel yang dilakukan, maka diperoleh data sampel perusahaan yang tergabung dalam indeks *Jakarta Islamic Index* (JII) sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3.	ASII	Astra Internasional Tbk.
4.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
5.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
6.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
7.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
8.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
9.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
10.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
11.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
12.	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk.
13.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
14.	UNTR	United Tractors Tbk.
15.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: <http://www.syariahsaham.com>

3.2 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan gambaran yang dilakukan mengenai nilai *mean*, *minimum*, *maximum*, dan *standart deviation* dari masing-masing variabel penelitian, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	N	Mean	Min	Max	Std. Dev
Profitabilitas	60	0,12	0,02	0,42	0,08704
Jenis Industri	60	0,73	0,00	1,00	0,44595
Ukuran Perusahaan	60	17,30	15,89	19,38	0,91714
Leverage	60	0,83	0,15	2,56	0,58363
ISR	60	0,64	0,47	0,72	0,05828

Sumber: Hasil olah data 2018

3.3 Pengujian Asumsi Klasik

Tabel 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

Keterangan	Uji Normalitas		Uji Multikolinearitas		Uji Heteroskedastisitas	Uji Autokorelasi
	K-S	Sig.	Tolerance	VIF	Sig.	
Unst. Residual	0,897	0,200				
Profitabilitas			0,763	1,311	0,222	
Jenis Industri			0,637	1,569	0,895	
Ukuran Perusahaan			0,766	1,305	0,474	
Leverage			0,694	1,440	0,362	
Dur. Watson						2,268

Sumber: Hasil olah data 2018

3.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi linear berganda, sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi

Uji Statistik t	B	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Keterangan
(Constant)	0,485				
Profitabilitas	0,405	4,890	2,396	0,000	Berpengaruh
Jenis Industri	0,023	1,326	2,396	0,190	Tidak Berpengaruh
Ukuran Perusahaan	0,008	1,002	2,396	0,321	Tidak Berpengaruh
Leverage	-0,051	-3,945	2,396	0,000	Berpengaruh
Uji Statistik F					
Nilai F				7,683	
Sig.				0,000	
Uji					
R Square				0,358	
Adjusted R Square				0,312	

Sumber: Hasil olah data 2018

3.5 PEMBAHASAN

3.5.1 Pengaruh Profitablitas terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Hasil di atas menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,890 > 2,396$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga, H_1 : diterima yang dapat diartikan bahwa profitabilitas secara individu berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Dengan demikian profitabilitas mempengaruhi tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini membuktikan bahwa profitabilitas berkaitan erat dengan keefektifan manajemen suatu perusahaan dalam mengatur keuntungan yang didapat oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profit lebih tinggi akan menarik para investor, sehingga perusahaan berupaya untuk menyajikan informasi yang lebih luas untuk meyakinkan calon investornya yaitu dengan meningkatkan pengungkapan tanggung jawab sosialnya

3.5.2 Pengaruh Jenis Industri terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Hasil di atas menunjukkan bahwa jenis industri memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,326 < 2,396$) dengan nilai signifikan $0,190 > 0,05$ sehingga, H_2 : ditolak yang dapat diartikan bahwa jenis industri secara individu tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Dengan demikian jenis industri tidak mempengaruhi tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Ini karena jumlah sampel yang tidak berimbang antara perusahaan *high profile* dan *low profile* menjadi alasan temuan ini. Jumlah perusahaan *low profile* yang hanya 4 perusahaan berbanding dengan perusahaan tipe *high profile* berjumlah 11 perusahaan sehingga mengurangi optimalisasi hasil penelitian. Artinya sampel tersebut kurang dapat mendukung penelitian ini. Alasan lainnya berdasarkan teori *stakeholder* sebuah perusahaan harus mampu memberikan manfaat bagi *stakeholdernya* karena keberadaan sebuah perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholdernya*. Sehingga baik perusahaan tipe *high profile* dan *low profile* sama-sama akan berusaha memberikan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sesuai yang dibutuhkan oleh masyarakat terutama oleh investor.

3.5.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Hasil di atas menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,002 < 2,396$) dengan nilai signifikan $0,321 > 0,05$ sehingga, H_3 : ditolak yang dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan secara individu tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Dengan demikian, ukuran perusahaan tidak mempengaruhi tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini terjadi karena populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan *Jakarta Islamic Index* yang dalam kegiatannya sudah di nilai sesuai dengan

syariah sehingga kegiatan sosial seperti *Corporate Social Responsibility* cenderung akan diungkapkan. Perusahaan juga menganggap bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sangat penting untuk mengangkat citra perusahaan dan tingkat penjualan di tengah ketatnya persaingan. Oleh karena itu, besar kecilnya perusahaan tidak akan menurunkan atau meningkatkan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan.

3.5.4 Pengaruh *Leverage* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Hasil di atas menunjukkan bahwa *leverage* memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-3,945 > 2,396$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga, H_4 : diterima yang dapat diartikan bahwa *leverage* secara individu berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Dengan demikian, *leverage* mempengaruhi tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan yang semakin tinggi *leverage* kemungkinan besar perusahaan akan berusaha untuk meyakinkan kreditur dengan pengungkapan informasi yang lebih detail. Tambahan informasi diperlukan untuk menghilangkan keraguan terhadap dipenuhinya hak-hak para kreditur. Oleh karena itu perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi memiliki kewajiban untuk melakukan pengungkapan informasi yang lebih luas dibanding perusahaan dengan tingkat *leverage* yang rendah.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan 43 item tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji F, diperoleh F_{hitung} dari persamaan regresi sebesar 7,683 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2,54 dengan signifikansi 0,000 lebih rendah dari 0,05 sehingga variabel profitabilitas, jenis industri, ukuran perusahaan, dan *leverage*

secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

2. Hasil koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 0,312. Berarti 31,2% variasi *Corporate Social Responsibility* dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, jenis industri, ukuran perusahaan, dan *leverage*. Sedangkan sisanya 68,8% dijelaskan oleh faktor-faktor diluar penelitian ini.
3. Berdasarkan hasil analisis uji t:
 - a. Hipotesis pertama menunjukkan nilai sig $0,000 < 0,05$ artinya profitabilitas berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
 - b. Hipotesis kedua menunjukkan nilai sig $0,190 > 0,05$ artinya jenis industri tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
 - c. Hipotesis ketiga menunjukkan nilai sig $0,321 > 0,05$ artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
 - d. Hipotesis keempat menunjukkan nilai sig $0,000 < 0,05$ artinya *leverage* berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahzar, Fahri Ali dan Rina Trisnawati. 2013. "Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Syariah di Indonesia". *Proceding Seminar Nasional dan Call of Paper Sancall. Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Anggraini, Anita dan Mulyaning Wulan. 2015. "Faktor Financial-Non Financial dan Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*. Volume 2 Nomor 2.
- Fauziah, Khusnul dan Prabowo Yudho J. 2013. "Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah di Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Indexs". *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Volume 5 Nomor 1.

- Firmansyah, Irman. 2014. "ISR sebagai Proksi Pengungkapan CSR Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri". *Jurnal Ilmiah ESAI*. Volume 8 Nomor 1.
- Fitriana, Noor Laila dan Andri Prastiwi. 2014. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela dalam Annual Report". *Diponegoro Jurnal of Accounting*. Volume 3 Nomor 3.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19". *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*. ISBN 979.740.015.1.
- Haniffa, Ros. 2002. "Social Reporting Disclosure : An Islamic Perspective". *International Management and Accounting*. Volume 1 Nomor 2.
- <http://idx.co.id>
- <http://syariahsaham.com>
- Kurniawati, Mahardika dan Rizal Yaya. 2017. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kinerja Keuangan, dan Lingkungan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting". *Jurnal Akuntansi dan Investasi*. Volume 18 Nomor 2.
- Maulida, Aldehita Purnasanti; Agung Yulianto dan Asrori. 2014. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)". *SNA XVII 2014. Mataram, Lombok*.
- Nasir, Azwir; Pipin Kurnia dan Teguh Dheki Hakri. 2013. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran, dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Informasi Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI". *Jurnal Ekonomi*. Volume 21 Nomor 4.
- Ningrum, Fachrurrozie dan Jayanto. 2013. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Dewan Pengawasan Syariah Terhadap Pengungkapan ISR". *Accounting Analysis Journal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Negeri Semarang*.
- Novrizal, Muhammad Fajrul dan Meutia Fitri. 2016. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2012-2015 dengan Menggunakan Islamic Social Reporting (ISR) Index sebagai Tolok Ukur". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*. Volume 1 Nomor 2.
- Othman, Rohana; Azlan Md Thani dan Erlane K Ghani. 2009. "Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia". *Journal of International Studies*.

- Putri, Tria Karina dan Etna Nur Afri Yuyetta. 2014. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan yang Terdapat pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2011-2012". *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume 3 Nomor 2.
- Rosiana, Rita; Bustanul Arifin dan Muhamad Hamdani. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting". *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Volume 5 Nomor 1.
- Suta, Herry Laksito. 2012. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Informasi Sukarela Laporan Tahunan". *Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 1 Nomor 1.
- Taufik, Marlina Widiyanti dan Rofiqoh. 2015. "Pengaruh Islamic Governance Score, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Islamic Social Reporting Index pada Bank Umum Syariah di Indonesia". *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. Volume 13 Nomor 2.
- Urmila, Ni Made Diah dan Made Mertha. 2017. "Tipe Perusahaan Memoderasi Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Asing pada Pengungkapan CSR Perusahaan Manufaktur di BEI". *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume 19 Nomor 3.
- Violita, Evoni Silvino; Akhmad Syahroza dan Mustafa Edwin Nasution. 2014. "Peran Mediasi Institusional Budaya Terhadap Hubungan Nilai Budaya dan Pengungkapan Nilai Islam". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Volume 11 Nomor 2.
- Wahasusmiah, Rolia. 2015. "Pengungkapan Tanggungjawab Social secara Syariah Terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan". *Proceeding Sriwijaya Economic and Business Conference. Universitas Bina Darma*.
- Widayuni, Nisrina dan Puji Harto. 2014. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia". *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume 3 Nomor 2.
- Widiawati, Septi dan Surya Raharja. 2012. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan yang Terdapat pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011". *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume 1 Nomor 2.
- Wijaya, Maria. 2016. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Volume 1 Nomor 1.